

Edukasi Pencegahan Penyebaran Virus COVID-19 melalui Penyediaan Sarana Cuci Tangan dan Masker

Education on the Prevention of the Spread of the COVID-19 Virus by Providing Hand Washing Facilities and Masks

Meda Canti, Anastasia Tatik Hartanti

Fakultas Teknobiologi

Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya

Jalan Raya Cisauk Lapan, Sampora, Cisauk, Tangerang, Banten 15345,
Indonesia

meda.canti@atmajaya.ac.id; anast.hartanti@atmajaya.ac.id

correspondence: anast.hartanti@atmajaya.ac.id

Received:	Revised:	Accepted:
-----------	----------	-----------

DOI:

ABSTRACT

COVID-19 is an infectious disease caused by the coronavirus. The COVID-19 pandemic has spread throughout the world, including Indonesia. One of the red zone positive cases was Bogor Regency and continues to increase every day. Therefore, education and provision of means to prevent the spread of COVID-19 were needed. This community service activity was aimed to provide understanding and knowledge to residents and mobile traders about prevented the spread of COVID-19 by provided handwashing facilities and masks. Community service activities were carried out at RW 13, Padasuka Village, Ciomas District, Bogor Regency. This activity began with made posters and banners and installed them in strategic places. Also, 100 masks were distributed to mobile traders who were still done activities at RW 13, Ciomas. Handwashing facilities totaling ten sets were provided and placed in strategic places. The counseling and assistance results have succeeded in increasing understanding and instilling new habits for residents and traveling traders regarding the importance of washing hands and wore masks to prevent the spread of COVID-19, especially in Ciomas District. The questionnaire results showed that the participants were enthusiastic and motivated to wash hands and wear the correct mask. Participants would also continue to apply these new habits as long as the COVID-19 pandemic was still threatening in Bogor.

Keywords: COVID-19; education; masks; hand washing facilities

ABSTRAK

COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona. Pandemi COVID-19 telah menyebar di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Salah satu zona merah kasus positif yaitu Kabupaten Bogor dan terus meningkat setiap harinya. Oleh karena itu diperlukan edukasi dan penyediaan sarana untuk pencegahan penyebaran COVID-19. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan edukasi kepada warga dan pedagang keliling tentang pencegahan penyebaran COVID-19 melalui penyediaan sarana cuci tangan dan masker. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di RW 13, Kelurahan Padasuka, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Kegiatan ini diawali dengan pembuatan poster serta pemasangan di tempat strategis. Selain itu juga dilakukan pembagian masker sejumlah 100 buah kepada masyarakat dan pedagang keliling ojek online yang masih melakukan kegiatan di RW 13, Kecamatan Ciomas. Sarana cuci tangan sejumlah 10 set disediakan dan ditempatkan di tempat strategis. Hasil

penyuluhan dan pendampingan berhasil meningkatkan pemahaman serta menanamkan kebiasaan baru bagi warga dan pedagang keliling mengenai pentingnya mencuci tangan dan memakai masker dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19 khususnya di Kecamatan Ciomas. Berdasarkan hasil kuesioner menunjukkan bahwa peserta antusias dan termotivasi untuk melakukan kebiasaan cuci tangan dan memakai masker yang benar. Peserta juga tetap akan menerapkan kebiasaan baru tersebut selama pandemi COVID-19 masih mengancam di Bogor.

Kata kunci: COVID-19; edukasi; masker; sarana cuci tangan

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia dan seluruh dunia merupakan penyakit menular oleh karena *Severa Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Virus tersebut belum pernah teridentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala infeksi COVID-19 yaitu gangguan pernafasan akut seperti demam, batuk kering, nyeri dada, sesak napas. Kasus terberat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernafasan akut, gagal ginjal dan kematian. Masa inkubasi virus ini yaitu 5-14 hari. Kasus positif COVID-19 di Indonesia dimulai dari awal Maret, dua orang terkonfirmasi tertular dari warga negara Jepang. Kemudian pada awal April, COVID-19 menyebar ke seluruh provinsi di Indonesia seperti DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Timur. Penularan COVID-19 antar manusia dapat melalui droplet dan kontak dengan virus yang dikeluarkan dalam droplet. Cara melindungi diri dari penularan virus corona antara lain dengan mencuci tangan secara rutin, jaga jarak, menggunakan masker pada saat di luar rumah, dan menghindari menyentuh mulut dan hidung dengan tangan.

Kabupaten Bogor merupakan salah satu wilayah yang masuk zona merah COVID-19, karena berbatasan dengan DKI Jakarta. Berdasarkan data monitoring kewaspadaan infeksi COVID-19 Kabupaten Bogor diketahui per 5 April 2020, orang dalam pantauan (ODP) sebesar 255 orang, pasien dalam pengawasan (PDP) sebesar 259 orang dan kasus positif aktif sebesar 21 kasus (PPID, 2020a). Kasus positif COVID-19 di Kabupaten Bogor terus meningkat setiap harinya terjadi di Kecamatan Bojong Gede, Gunung Putri, Cibinong, Cileungsi, Jonggol, Parung Panjang, Ciampea, dan Ciomas. Oleh karena itu Bupati Bogor memberlakukan pengawasan ekstra ketat di setiap desa di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Langkah tersebut diambil sebagai bentuk strategi pemerintah Kabupaten Bogor untuk meminimalisasi penyebaran COVID-19. Namun sampai sekarang realisasi pemerintah Kabupaten Bogor belum sampai ke ranah masyarakat, salah satu contohnya adalah di Kecamatan Ciomas. Saat ini Kecamatan Ciomas termasuk zona merah pandemi COVID-19. Hal ini ditunjukkan per 5 April 2020 terjadi 1 kasus positif di Ciomas (PPID, 2020b). Masyarakat telah dihimbau untuk tinggal dirumah masing-masing selama pandemi ini, terlebih kecamatan Ciomas merupakan zona merah penyebaran COVID-19. Sampai saat ini di Kecamatan Ciomas masih banyak ditemukan warga yang lalu lalang untuk berbagai keperluan, seperti pedagang sayuran, makanan, dan barang-barang lain. Para pedagang keliling dan warga di kecamatan Ciomas masih kurang memahami penyebaran dan dampak COVID-19. Para pedagang keliling merupakan masyarakat dengan ekonomi lemah yang masih rendah pendidikannya, sehingga belum memahami cara pencegahan COVID-19. Kebutuhan pangan memaksa masyarakat masih bertransaksi keluar rumah untuk memenuhi kebutuhan pokok. Salah satu faktor yang dapat menyebabkan penyebaran COVID-19 ini yaitu pedagang yang sering bertemu dengan pembeli dalam melakukan interaksi jual beli. Oleh karena itu diperlukan edukasi pencegahan penyebaran COVID-19.

Program penyuluhan kepada pedagang keliling dan masyarakat di wilayah RW 13 kecamatan Ciomas dilakukan dengan pemasangan poster. Selain itu penyediaan sarana cuci tangan dan masker diharapkan dapat menjadi solusi pencegahan penyebaran COVID-19. Tujuan pengabdian ini yaitu untuk memberikan edukasi dan fasilitas sarana cuci tangan serta masker sebagai sarana pencegahan penyebaran COVID-19 di RW 13 Kelurahan Padasuka, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan edukasi penyebaran COVID-19 dilakukan terhadap masyarakat dan para pedagang keliling di RW 13 Kelurahan Padasuka, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung pada April-Agustus 2020. Kegiatan pada pengabdian ini meliputi persiapan, pelaksanaan dan monitoring. Persiapan pengabdian dilakukan dengan pembuatan poster, penyiapan masker kain dan fasilitas cuci tangan seperti sarana air, bangku, dispenser untuk tempat cuci tangan serta sabun. Pelaksanaan pengabdian meliputi kegiatan edukasi, pemberian fasilitas cuci tangan dan masker. Kegiatan edukasi pencegahan penyebaran COVID-19 kepada warga yang dibimbing oleh tim dosen dari Fakultas Teknobiologi, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya. Kegiatan edukasi dilakukan dengan pemasangan poster di tempat strategis seperti di depan pos ronda, masjid, warung makan, toko kelontong dan pintu masuk perumahan, sehingga diharapkan masyarakat dapat memahami cara pencegahan penyebaran COVID-19. Selain itu kegiatan edukasi juga dilakukan dengan pembagian dan imbauan pemakaian masker kain sejumlah 100 pc kepada warga dan para pedagang keliling yang lalu lalang di RW 13 Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Penyediaan fasilitas cuci tangan sejumlah 10 set, diletakkan di tempat strategis lingkungan RW 13 Kecamatan Ciomas. Warga juga diperkenalkan cara mencuci tangan yang baik. Kegiatan monitoring dilakukan dengan melakukan pengisian kuesioner evaluasi setelah kegiatan utama berlangsung.

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di RW 13, Kelurahan Padasuka, Kecamatan Ciomas ini meliputi edukasi terhadap masyarakat dan pedagang keliling yang melewati daerah mitra serta penyediaan sarana cuci tangan dan pemberian masker. Kegiatan edukasi pencegahan penyebaran COVID-19 ini diawali dengan pemasangan poster di tempat strategis seperti pintu masuk perumahan, masjid, pos ronda dan toko kelontong (Gambar 1). Poster yang dipasang berisi deskripsi Coronavirus, gejala yang ditimbulkan oleh Coronavirus, langkah pencegahan penyebaran COVID-19 seperti rajin mencuci tangan; memeriksa suhu badan secara berkala; menghindari menyentuh hidung, mata dan mulut, sehingga menghindari virus masuk dalam tubuh; menggunakan masker jika bepergian; mengikuti *social distancing* dengan tetap berada di rumah; segera menemui dokter jika mengalami gejala COVID-19. Melalui pemasangan poster di tempat strategis dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai COVID-19 dan cara pencegahannya. Pemasangan poster ini merupakan sarana edukasi ke masyarakat dan membantu pemerintah untuk mencegah penyebaran COVID-19 khususnya di Kecamatan Ciomas.

Selain itu kegiatan edukasi kepada masyarakat dalam pencegahan penyebaran COVID-19 juga dilakukan dengan pembagian masker kepada warga sekitar, pedagang keliling dan ojek online yang masih bekerja di lingkungan RW 13, Kelurahan Padasuka,

Kecamatan Ciomas (Gambar 2. dan 3.). Para mitra perlu diberikan edukasi pencegahan COVID-19 dengan cara pemakaian masker yang benar, yaitu masker harus menutup hidung dan mulut. Beberapa masyarakat, pedagang dan ojek *online* masih melakukan aktivitas untuk bekerja tanpa menggunakan masker. Hal ini bertentangan dengan himbauan pemerintah yaitu menyarankan warga untuk tinggal di rumah dan bila keluar rumah menggunakan protokol kesehatan. Namun demi menghidupi keluarga dan keterbatasan ekonomi, para pedagang keliling tersebut belum semua mengindahkan himbauan pemerintah dan tidak mampu membeli masker. Kondisi tersebut bisa menyebabkan bertambahnya kasus positif COVID-19 di Kecamatan Ciomas. Para pedagang keliling dan ojek online sangat senang dan antusias melalui program pembagian masker ini. Melalui pembagian masker ini baik para pedagang keliling, ojek *online* maupun warga sekitar RW 13 Kecamatan Ciomas diharapkan dapat terlindungi dari bahaya COVID-19 dan membantu dalam pencegahan penyebaran COVID-19.



Gambar 1. Poster yang dipasang untuk edukasi pencegahan penyebaran COVID-19

Pada masa pandemi COVID-19 ini kebiasaan mencuci tangan penting untuk dilakukan dalam pencegahan penyebaran virus tersebut. Virus Corona ini bisa menular jika seseorang kontak langsung dengan orang yang terinfeksi atau dengan cairan yang dikeluarkan pada saat batuk dan bersin. Virus juga dapat berpindah ke tubuh, bila tanpa sengaja seseorang menyentuh benda-benda lalu menyentuh wajah (mata, mulut dan hidung) dengan tangan yang telah terkontaminasi (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Oleh karenanya perlunya penyediaan sarana cuci tangan di RW 13, Kecamatan Ciomas yang merupakan salah satu zona merah kasus positif COVID-19. Tim pengabdian memberikan sarana cuci tangan sebanyak 10 buah kepada keenam ketua RT (RT 1, 2, 3, 4, 5 dan 6), RW 13 Kecamatan Ciomas (Gambar 4). Fasilitas sarana cuci tangan tersebut kemudian diletakkan di tempat strategis seperti depan rumah, masjid, toko kelontong, warung, dan pos ronda (Gambar 5.). Melalui penyediaan sarana cuci tangan, warga RW 13 Kecamatan Ciomas menjadi termotivasi untuk menjaga kebersihan dengan menanamkan kebiasaan baru untuk mencuci tangan yang benar. Sarana cuci tangan yang disediakan juga memiliki

kriteria yaitu menggunakan dispenser untuk menampung air sehingga cara mencuci tangan dapat dilakukan dengan air mengalir. Selain itu sumber air yang disediakan juga bersih seperti air tanah, sumur dan PDAM. Sabun yang disediakan berupa sabun cair yang ditempatkan dalam wadah sabun yang bersih. Melalui penyediaan sarana cuci tangan ini warga senang dan antusias serta mulai membiasakan kebiasaan baru menjaga kebersihan untuk mencegah penyebaran COVID-19.



Gambar 2. Pembagian masker kepada para pedagang keliling

Tim pengabdian juga memberikan penyuluhan tentang mencuci tangan yang baik kepada masyarakat RW 13, Kecamatan Ciomas. Langkah-langkah mencuci tangan dengan baik berdasarkan UNICEF (2020) sebagai berikut:

1. Basahi tangan dengan air bersih mengalir.
2. Tuangkan sabun hingga menyeluruh.
3. Seka seluruh permukaan tangan termasuk punggung tangan, sela-sela jari dan dibawah kuku selama 20 detik.
4. Bilas tangan dengan air bersih mengalir.
5. Keringkan tangan dengan tisu yang bersih dan kering atau *hand drier*.

Melalui kegiatan ini warga senang dan termotivasi dalam melakukan kegiatan mencuci tangan yang benar.



Gambar 3. Pembagian masker kepada warga dan ojek online



Gambar 4. Serah terima sarana cuci tangan tim pengabdian dengan 6 Ketua RT, Kecamatan Ciomas

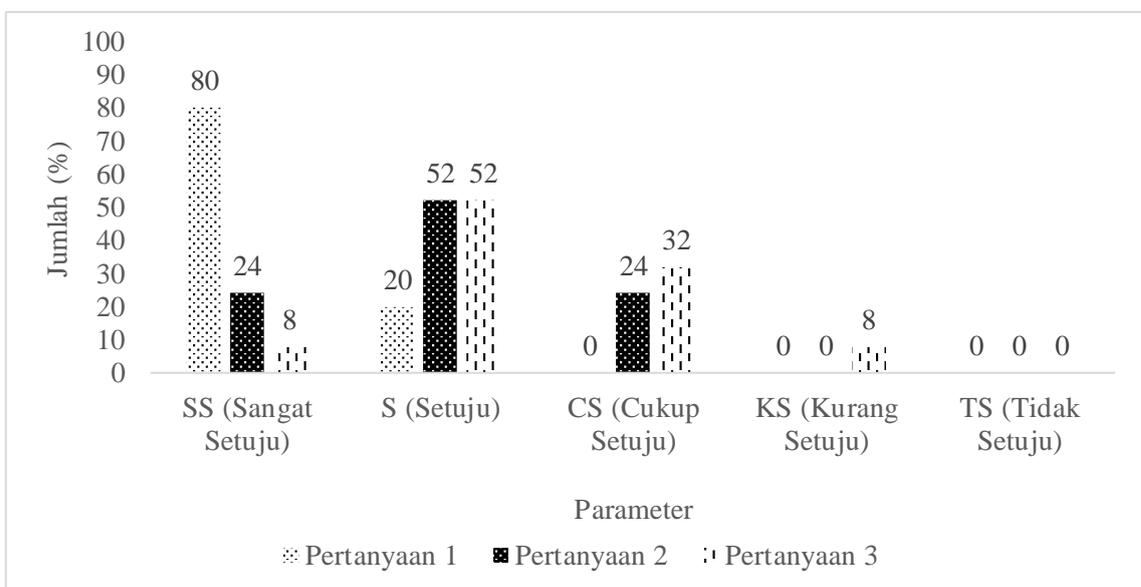
Monitoring hasil kegiatan pengabdian dilakukan dengan pengisian kuesioner oleh 25 peserta pengabdian RW 13, Kecamatan Ciomas. Kuesioner ini berisi mengenai beberapa pertanyaan cara pencegahan penularan COVID-19 dan evaluasi selama edukasi berlangsung. Pertanyaan dalam kuesioner tersebut meliputi kebiasaan mencuci tangan dan pemakaian masker; tersedianya fasilitas cuci tangan; pemahaman warga setelah berlangsungnya kegiatan pengabdian



Gambar 5. Penyediaan sarana cuci tangan di tempat strategis RW 13, Kecamatan Ciomas

Hasil kuesioner evaluasi kebiasaan mencuci tangan dan pemakaian masker serta tersedianya fasilitas cuci tangan menunjukkan 80% masyarakat sangat setuju dan 20% setuju bahwa kebiasaan mencuci tangan dan memakai masker dapat mencegah penularan virus COVID-19 (Gambar 6.). Sebanyak 24% warga sangat setuju dan 52% setuju bahwa melalui pengabdian ini fasilitas tempat cuci tangan sudah tersedia dengan baik di RW 13, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Selain itu melalui pengabdian ini sebanyak 8% warga sangat setuju, 52% warga setuju. dan 32% warga cukup setuju bahwa pedagang

keliling sudah menggunakan masker dengan baik. Warga dan para pedagang keliling di RW 13, Kecamatan Ciomas antusias dengan adanya penyediaan sarana cuci tangan dan pemberian masker untuk pencegahan penyebaran COVID-19. Namun berdasarkan kuesioner sebanyak 8% menilai kurang setuju bahwa para pedagang keliling sudah menggunakan masker dengan baik karena masih banyak pedagang keliling dan warga yang tidak mematuhi himbauan dari pemerintah yaitu pemakaian masker yang baik. Hal tersebut dapat diakibatkan oleh perilaku psikologi yaitu bias kognitif. Menurut Afriani & Halmawati (2019), bias kognitif adalah penyimpangan dalam proses pemahaman, pengolahan, dan pengambilan keputusan atas suatu informasi atau fakta, sehingga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang. Konsep bias kognitif ini menjadi penyebab masyarakat tidak takut untuk melakukan aktivitas di luar rumah dalam masa pandemi COVID-19 ini. Selain itu menganggap bahwa virus COVID-19 tidak berbahaya. Langkah-langkah yang dapat dilakukan masyarakat untuk mengatasi bias kognitif yaitu tidak membuat keputusan dalam waktu mendesak; menghindari dalam membuat keputusan ketika secara kognitif sedang melakukan pekerjaan lebih dari satu; tidak membuat keputusan pada malam hari jika seseorang beraktivitas pagi hari dan sebaliknya; berhati-hati dalam mengambil keputusan ketika sedang berbahagia; berpikir berdasarkan data dan fakta; menjaga mental dan spiritual terlebih selama masa pandemi COVID-19 (Buana, 2020).



Keterangan:

Pertanyaan 1: Kebiasaan mencuci tangan dan memakai masker dapat mencegah penularan virus COVID-19.

Pertanyaan 2: Fasilitas tempat cuci tangan sudah tersedia dengan baik di Perumahan Pondok Kencana Permai, Ciomas, Bogor dengan adanya Pengabdian kepada Masyarakat ini.

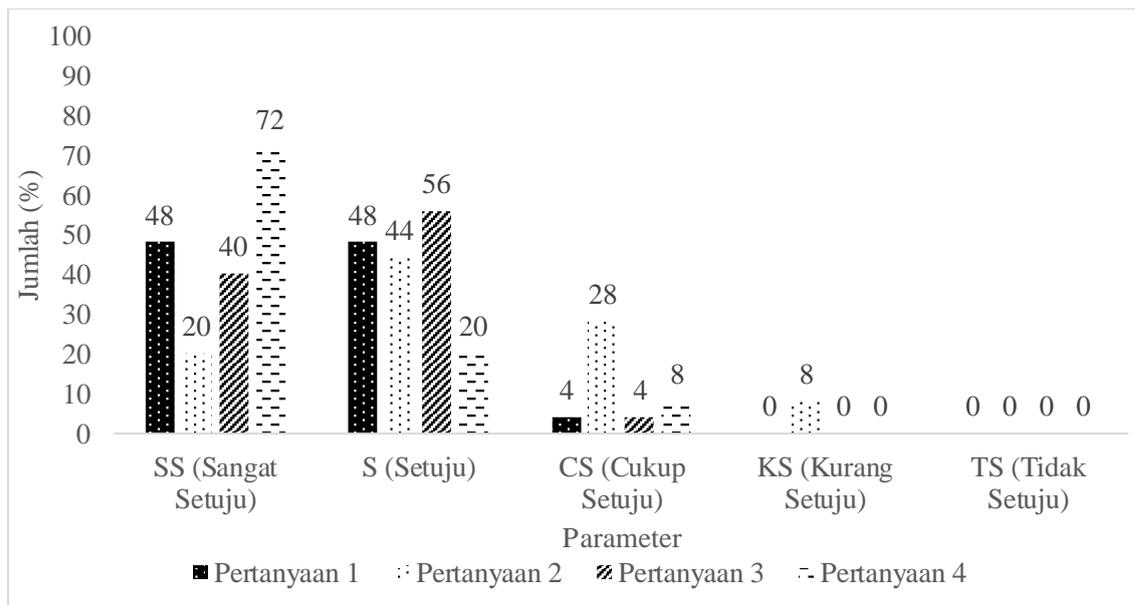
Pertanyaan 3: Pedagang keliling di perumahan Pondok Kencana Permai sudah menggunakan masker dengan baik.

Gambar 6. Hasil kuesioner evaluasi kebiasaan mencuci tangan dan pemakaian masker serta tersedianya fasilitas cuci tangan

Hasil kuesioner evaluasi pemahaman warga setelah berlangsungnya kegiatan pengabdian menunjukkan sebanyak 48% warga sangat setuju dan setuju bahwa mereka paham dalam mencuci tangan dengan baik dan benar melalui edukasi yang dilakukan pada pengabdian ini (Gambar 7.). Pemasangan poster edukasi cara pencegahan penularan

COVID-19, 20% warga sangat setuju dan 44% warga setuju bahwa edukasi cara mencuci tangan dan pemakaian masker memberikan informasi dan pemahaman baru. Sebanyak 40% orang sangat setuju dan 56% setuju bahwa kegiatan pengabdian ini berguna bagi masyarakat. Selain itu sebanyak 72% warga sangat setuju dan 20% setuju bahwa akan tetap mencuci tangan dan memakai masker selama pandemi COVID-19 masih mengancam di Bogor.

Berdasarkan hasil kuesioner hasil evaluasi pengabdian diketahui bahwa kegiatan pengabdian ini sangat memberikan manfaat baik bagi peserta. Secara khusus kegiatan pengabdian ini memberikan edukasi cara pencegahan penularan COVID-19. Selain itu peserta juga mau melakukan kebiasaan baru seperti mencuci tangan dan penggunaan masker setelah pengabdian ini selesai. Kegiatan pengabdian ini berhasil menanamkan kebiasaan baru baik bagi warga maupun pedagang keliling untuk mencuci tangan dengan benar dan menggunakan masker selama melakukan aktivitas di luar rumah.



Keterangan:

Pertanyaan 1: Anda paham dalam mencuci tangan dengan baik dan benar.

Pertanyaan 2: Edukasi cara mencuci tangan dan pemakaian masker memberikan informasi dan pemahaman baru bagi Anda.

Pertanyaan 3: Kegiatan pengabdian ini berguna bagi masyarakat.

Pertanyaan 4: Anda akan tetap mencuci tangan dan memakai masker selama pandemi covid masih mengancam di Bogor.

Gambar 7. Hasil kuesioner evaluasi pemahaman warga setelah berlangsungnya kegiatan pengabdian

SIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian ini telah diselenggarakan sesuai jadwal dan memberikan hasil yang sangat bermanfaat bagi peserta. Seluruh peserta mendapatkan edukasi pengetahuan cara pencegahan penularan COVID-19 dan peserta tetap mau melakukan kebiasaan baru setelah kegiatan pengabdian ini selesai. Kegiatan pengabdian ini berhasil memberikan pemahaman warga dan pedagang keliling dalam menerapkan kebiasaan baru untuk mencegah penyebaran COVID 19, khususnya di RW 23, Kecamatan Ciomas, Kabupaten

Bogor. Saran untuk kegiatan pengabdian ini yaitu perlu peningkatan penyediaan sarana cuci tangan dan pembagian masker kepada para pedagang keliling serta masyarakat di seluruh RW kelurahan Padasuka, kecamatan Ciomas, Bogor. Selain itu perlu adanya kerja sama dari warga dan pemerintah untuk melakukan edukasi secara berkala, sehingga pencegahan penyebaran COVID-19 dapat berlangsung efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya atas dukungan dana untuk kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Afriani, D. & Halmawati. (2019). Pengaruh *Cognitive Dissonance Bias*, *Overconfidence Bias* dan *Herding Bias* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(4), 1650-1665.
- Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I*, 7(3), 217-226. doi:10.15408/sjsbs.v7i3.15082
- Kemntrian Kesehatan RI. (2020). *Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun*. Diakses 15 Oktober 2020. https://www.kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Panduan_CTPS2020_1636.pdf
- PPID. (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi). (2020a). *Peta Sebaran COVID-19 Kabupaten Bogor*. Diakses 10 Oktober 2020. https://ppid.bogorkab.go.id/media/IMG-20200405-WA0016_73-05042020125708.pdf
- PPID. (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi). (2020b). *Data Monitoring Harian Kewaspadaan Infeksi COVID-19 Kabupaten Bogor*. Diakses 10 Oktober 2020. https://ppid.bogorkab.go.id/index.php?d=10167&page_title=data_monitoring_Harian_Kewaspadaan_Infeksi_Covid_19_Kabupaten_Bogor_per_tanggal_5_April_2020
- UNICEF. (*United Nations Children's Fund*). (2020). *Pesan dan Kegiatan Utama Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Sekolah*. Diakses 17 Oktober 2020. https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/pesan-dan-kegiatan-utama-pencegahan-dan-pengendalian-covid-19-di-sekolah---indonesian--march-2020.pdf?sfvrsn=5cdfea17_2